

## Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo

Agus Sulistiyo<sup>1</sup>, Agus Putranto<sup>2</sup>, Sri Hartiyah<sup>3</sup>

<sup>1) 2)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-qur'an Wonosobo

Email : agusp@unsiq.ac.id\*

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh perusahaan sebagai acuan referensi informasi dalam kebijakan bidang manajemen perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkinerja dengan optimal.

**Metode** - Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda SPSS dengan uji F, uji T dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 60.480 unit berdasarkan LKPJ kabupaten wonosobo tahun 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *random sampling* dan menggunakan rumus slovin sehingga dalam penelitian diambil 100 perusahaan UMKM di Kabupaten Wonosobo.

**Hasil** - Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) ada pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo; 2) ada pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo; 3) ada pengaruh positif inovasi produk terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo; 4) ada pengaruh positif akses pemasaran terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo.

**Kata kunci:** literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, akses pemasaran, kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### Pendahuluan

UMKM memiliki kontribusi yang strategis dalam pembangunan nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Dinar Wahyudiati, 2017). Berdasarkan data kementerian koperasi dan UMKM Republik Indonesia, sensus ekonomi dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2016 UMKM mampu menyerap hingga 89,2% dari total 107,2 juta tenaga kerja. UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 60,34% serta mempunyai peran yang strategis sebagai salah satu potensi sumber penting pertumbuhan ekspor dan investasi. Meski demikian, mengembangkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah.

Menurut Abor dan Quartey (2010) dalam Baby Stephani Kasendah dkk, (2019) secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan disebabkan berbagai masalah konvensional yang kurang terselesaikan dengan tuntas, seperti masalah kapasitas SDM, pembiayaan, pemasaran, serta berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Menurut Dinar Wahyudiati (2017) Kurangnya pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, karena upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM cenderung bersifat konvensional, sehingga kurang berorientasi jangka panjang. Upaya

untuk meningkatkan kinerjanya cenderung bersifat konvensional dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan (Yusni, et al, 2009). Selain itu terdapat beberapa masalah yang dapat ditinjau dari dua faktor. Faktor internal yaitu lemahnya pemodal, sumber daya manusia, pemasaran, dan produksi. Faktor eksternal yaitu masalah yang muncul dari berbagai pihak pesaing, pemerintah, pelanggan dan tingkat perekonomian (Octa Cyntya Dewi, 2019).

Fenomena yang pada umumnya terjadi di UMKM Kabupaten Wonosobo yaitu kondisi UMKM masih konvensional karena keterbatasan pengetahuan keuangan atau manajemen keuangan sehingga kinerja UMKM masih kurang dari target capaian. Berdasarkan data yang diperoleh dari LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo tahun 2017 dan 2018) di tahun 2017 terdapat beberapa indikator kinerja program yang belum tercapai. Indikator yang tidak tercapai antara lain persentase kenaikan jumlah UMKM dimana jumlah yang ditargetkan 7,0% hanya mencapai 6,50%, sementara kenaikan aset atau omset dimana jumlah yang ditargetkan 7,0% hanya mencapai 5,40%, dan persentase yang mampu mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan dimana target yang harus dicapai 10% hanya mencapai 8,0%. Kemudian capaian kinerja UMKM Wonosobo tahun 2018 terdapat 10 indikator kinerja program yang belum tercapai dari 15 indikator kinerja program. Indikator kinerja program yang tidak tercapai antara lain persentase kenaikan aset UMKM dimana target sebesar 9,0% hanya mencapai 2,00%, kenaikan jumlah UMKM dimana target yang harus dicapai sebesar 9,0 % hanya mencapai sebesar 2,00%, dan persentase kemampuan akses pembiayaan dari lembaga keuangan dengan target sebesar 14% hanya mencapai 8,00%.

Menurut Aribawa (2016) perlu dilakukan upaya-upaya yang strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM. Kinerja merupakan capaian yang diperoleh sebuah seseorang, ataupun perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan. Kinerja yang maksimal merupakan harapan utama sebuah unit bisnis dalam menjalankan usahanya (Baby Stephani Kasendah dkk, 2019). Menurut Mutegi dkk. (2015) mengartikan kinerja adalah hasil kerja yang didapat oleh individu dengan menyesuaikan peran atau tugas individu tersebut didalam suatu perusahaan pada periode tertentu, kemudian diukur dengan nilai atau standar tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan sebuah pekerjaan, hasil atau *output* yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja yang maksimal merupakan tujuan semua UMKM.

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan agar dimasa depan dapat hidup lebih sejahtera (Chen dan Volpe, 1998 dalam Garyn Puspita Ramadhani, 2019). Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi (Iramani, et al, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Agung Idawati dan I Gede Surya Pratama (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian dari Baby Stephani Kasendah dan Candra Wijayangka (2019) literasi keuangan berpengaruh positif kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan apabila tingkat literasi keuangan seorang pemilik maupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat.

Selain literasi keuangan kompetensi sumber daya manusia sangat berperan

penting terhadap kinerja UMKM, sebagian besar UMKM tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha yang turun temurun. Kualitas sumber daya manusia dari segi keterampilan serta pengetahuannya sangat berpengaruh terhadap pengolahan manajemen usahanya (Muhammad Nizar, 2018). Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat kinerja UMKM lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat didalamnya dalam mengelola bisnis tersebut. Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM sangat diperlukan terutama dibidang kompetensi SDM seperti *knowledge*, *skill*, dan *ability* dalam memanajemen usahanya (Ardiana, et al, 2010).

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan serta karakteristik yang dimiliki seseorang berupa keterampilan, pengetahuan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan untuk dapat mengetahui tingkat kinerja yang diinginkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan sumber daya manusia (Kadek Desiana Wati dkk, 2015).

Inovasi tidak terlepas dari kehidupan berbisnis karena inovasi adalah jiwa didalam sebuah perusahaan untuk berkembang, inovasi bisa berkembang dimanapun serta dilakukan oleh siapapun, inovasi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang besar, melainkan demi keberlangsungan usahanya, perusahaan kecil pun perlu untuk melakukan inovasi (Dhewanto, 2014). Menurut Kotler dan Keller (2009) mendefinisikan inovasi adalah produk, jasa, ide, serta pendapat yang baru dari seseorang. Inovasi adalah produk dan jasa yang di persepsikan oleh para konsumen sebagai produk dan jasa baru. Inovasi juga bisa didefinisikan sebagai terobosan yang berkaitan dengan produk-produk baru. Inovasi produk perusahaan dianggap memiliki peranan yang positif dalam kesuksesan suatu bisnis, sehingga bisnis tersebut dapat berkinerja dengan sehat. (Mahmood dan Hanafi, 2013). Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Indra Yanti Sari (2016) yang menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Selain dari inovasi produk, keberhasilan kinerja UMKM juga harus didukung oleh akses pemasaran yang tepat.

Menurut Aseptia Hendriyanto (2017), akses pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan ketika akses pemasaran perusahaan UMKM lancar maka akan meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nizar (2018) yang menunjukkan pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian berarti semakin baik akses pemasaran, maka kinerja UMKM semakin meningkat. Selain dari beberapa hal diatas tentunya kinerja UMKM tidak terlepas dari kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki masing-masing UMKM.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Baby Stephani Kasendah dan Candra Wijayangka (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Baby Stephani Kasendah dan Candra Wijayangka (2019) adalah penelitian ini menambah 3 variabel baru yaitu kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran. Karena dengan variabel-variabel tersebut akan mempengaruhi kinerja UMKM.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM karena dari capaian kinerja UMKM Wonosobo tahun 2018 terdapat 10 indikator kinerja program yang belum tercapai dari 15 indikator kinerja program.

## **Kajian Teori Kinerja UMKM**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan aktivitas-aktivitas usaha dengan skala kecil yang mendukung atau menyumbang pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia (Primiana, 2019). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM dikategorikan menjadi tiga, terutama berdasar jumlah aset dan omset.

Menurut Rivai, dkk (2008) kinerja adalah pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam waktu tertentu. Harapan utama sebuah unit bisnis dalam menjalankan usahanya adalah kinerja yang maksimal. Kinerja adalah keberhasilan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilaksanakan personal, tim, atau unit organisasi.

## **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah gabungan pengetahuan investor atau konsumen mengenai produk keuangan dan konsepnya serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk menyadari risiko dan peluang keuangan, untuk mengambil keputusan yang tepat, agar mengetahui kemana harus meminta pertolongan dan mengambil keputusan efektif lain untuk meningkatkan kondisi keuangan mereka. (*The Organisation for Economic Cooperation and Development*, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Musdholifah (2017) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di kota Surabaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016) juga membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Jawa Tengah. Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :  
H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

## **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

SDM adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. SDM bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi beban apabila salah kelola (Wahyudiati, 2017). Dengan adanya kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, maka akan menjadikan individu yang mempunyai kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada.

Hal ini didukung oleh penelitian Wahyudiati (2017) yang menyebutkan bahwa kompetensi SDM merupakan salah satu variabel yang berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang mendukung hal tersebut adalah pada penelitian Suindari dan Juniariani (2020) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

**Inovasi Produk**

Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Inovasi lebih dari sekedar ide/gagasan murni yang memegang peranan penting, tetapi juga fikiran kreatif mengembangkannya menjadi gagasan berharga Drucker, (2008).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) membuktikan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah, Irawati, dan Purnomo (2019) inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3: Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

**Akses Pemasaran**

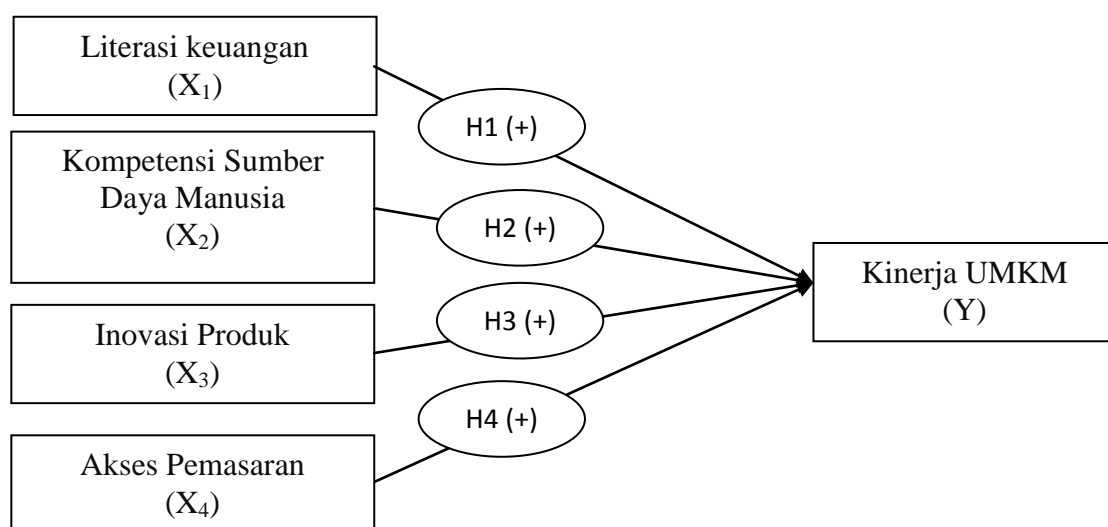
Akses pemasaran adalah kemampuan menghasilkan keuntungan dari sesuatu, termasuk diantaranya objek material, perorangan, institusi dan simbol (Peluso dan Ribbot, 2003). Akses pemasaran merupakan pendekatan pokok yang akan digunakan oleh unit bisnis dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan lebih dulu, didalamnya tercantum keputusan-keputusan pokok mengenai target pasar, penempatan produk pasar, bauran pemasaran dan tingkat biaya pemasaran yang diperlukan (Kotler, 2009).

Hal ini didukung oleh penelitian Hendriyanto (2017) yang menyebutkan bahwa akses pemasaran merupakan salah satu variabel yang berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang mendukung hal tersebut adalah pada penelitian Nizar (2018) menemukan bahwa akses pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Akses pemasaran berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dibuat model penelitian sebagai berikut :

**Model Penelitian**



Sumber : Data primer diolah, 2020



**Metode Penelitian****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkat (Sugiyono, 2012).

**Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 60.480 unit berdasarkan LKPJ Kabupaten Wonosobo tahun 2018.

Menurut Sugiyono (2011) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Random Sampling*. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. UMKM yang sampai saat ini masih aktif beroperasi.
- b. Sesuai dengan potensi dan kondisi daerah.
- c. Memiliki pasar yang luas.
- d. UMKM merupakan unit usaha yang terdapat pada daftar usaha di Disperindagkop Kabupaten Wonosobo.
- e. UMKM yang memiliki karyawan (tenaga kerja).
- f. Merupakan sumber pendapatan masyarakat.
- g. Dapat memacu perkembangan komoditas lain.
- h. Memiliki daya saing.

Untuk menentukan jumlah kuesioner yang akan disebar dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin (Priyono, 2016), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1.

Perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{60.840}{1 + 60.840(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60.840}{609,5} = 99,90 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif Variabel

#### Deskriptif Statistik Variabel-Variabel Penelitian

Variabel	Std. Deviation	Kisaran Aktual	Rata-rata Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata Teoritis
Kinerja UMKM	4,387	6-25	20,32	5-25	15
Literasi Keuangan	3,935	6-25	20,54	5-25	15
Kompetensi Sumber Daya Manusia	4,390	6-25	20,61	5-25	15
Inovasi Produk	4,516	6-25	20,56	5-25	15
Akses Pemasaran	4,442	6-25	20,36	5-25	15

Sumber : Data primer diolah, 2020. (lampiran 4b)

Dari tabel diatas tersebut dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata serta kisaran teoritis masing-masing pernyataan dan kisaran aktual jawaban dari masing-masing responden. Secara rinci tabel 4.5 akan dijelaskan berikut:

### Goodness of Fit Model (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

#### Hasil Uji Goodnees of fit model (uji F)

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1727.478	4	431.869	230.127	.000 <sup>b</sup>
Residual	178.282	95	1.877		
Total	1905.760	99			

a. Dependent Variable: kinerja umkm

b. Predictors: (Constant), akses pemasaran, literasi keuangan, inovasi produk, kopetensi SDM

Sumber : data primer diolah, 2020. (lampiran 5)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 230,127 yang berarti lebih besar dari F tabel sebesar 2,47 dengan signifikansi 0,000 hal ini berarti tingkat signifikansi < 5% (0,05) untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah layak (*fit*). Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja UMKM.

## Uji Kualitas Data

### Uji Validitas

Variabel	Hasil Uji Validitas		
	Kisaran korelasi	Signifikansi	Keterangan
Kinerja UMKM	0,878** - 0,919**	0,000	Valid
Literasi Keuangan	0,826** - 0,857**	0,000	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,870** - 0,900**	0,000	Valid
Inovasi Produk	0,870** - 0,902**	0,000	Valid
Akses Pemasaran	0,867** - 0,914**	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020. (lampiran 6a)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

## Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Uji Reliabilitas		
	<i>Cronbach Alpha Based on Standardized Items (<math>\alpha</math>)</i>	Batas Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Kinerja UMKM	0,937	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan	0,898	0,6	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,931	0,6	Reliabel
Inovasi Produk	0,935	0,6	Reliabel
Akses Pemasaran	0,939	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020. (lampiran 6b)

Secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai batas atas *cronbach alpha* 0,6. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variable kinerja UMKM, literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran adalah reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.34195050
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.060
	<i>Positive</i>	.060
	<i>Negative</i>	-.044
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>



- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah, 2020. (lampiran 7)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test* memiliki probabilitas tingkat signifikansi diatas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,200. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolonieritas

#### Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
literasi keuangan	.131	7.612
kompetensi SDM	.103	9.682
inovasi produk	.118	8.465
akses pemasaran	.116	8.601

a. Dependent Variable: kinerja umkm

Sumber : Data primer diolah, 2020. (lampiran 7)

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heterokedastisitas

#### Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.981	.459		2.138	.035
literasi keuangan	.023	.060	.106	.374	.709
kompetensi SDM	.025	.061	.132	.416	.678
inovasi produk	-.036	.055	-.195	-.657	.513
akses pemasaran	-.009	.057	-.047	-.155	.877

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo 105

Agus Sulistiyo<sup>1</sup>, Agus Putranto<sup>2</sup>, Sri Hartiyah<sup>3</sup>

Email : agusp@unsiq.ac.id

Dari uji *glejser* terlihat bahwa literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran memiliki nilai signifikansi lebih dari batas minimal yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

#### Hasil Uji Hipotesis

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.138	.734		-.188	.851
literasi keuangan	.223	.097	.200	2.305	.023
kompetensi SDM	.219	.098	.219	2.243	.027
inovasi produk	.201	.089	.207	2.266	.026
akses pemasaran	.356	.091	.360	3.912	.000

a. Dependent Variable: kinerja umkm

Sumber : Data primer diolah, 2020. (lampiran 8)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,138 + 0,223 \text{ literasi keuangan} + 0,219 \text{ kompetensi SDM} + 0,201 \text{ inovasi produk} + 0,356 \text{ akses pemasaran} + 1,370$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,138 (negatif) menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variabel bebas, yaitu literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran maka pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini mengalami penurunan pada kinerja UMKM.
2. Berdasarkan tabel 4.12, untuk pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM memiliki koefisien 0,223 dengan nilai t hitung sebesar 2.305 lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 dan nilai signifikan 0,023. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan usaha diterima. Artinya semakin pelaku usaha memahami tentang literasi keuangan maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
3. Berdasarkan tabel 4.12, untuk pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM memiliki koefisien 0,219 dengan nilai t hitung sebesar 2.243 lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 dan signifikan pada 0,027. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM diterima. Artinya semakin bagus tingkat kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

4. Berdasarkan tabel 4.12, untuk pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM memiliki koefisien 0,201, dengan nilai t hitung sebesar 2.266 dan signifikan pada 0,006. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif inovasi produk terhadap kinerja UMKM diterima. Artinya semakin baik inovasi produk maka akan diminati banyak konsumen, sehingga kinerja UMKM akan semakin meningkat. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
5. Berdasarkan tabel 4.12, untuk pengaruh akses pemasaran terhadap kinerja UMKM memiliki koefisien 0,356 dengan nilai t hitung sebesar 3.912 dan signifikan pada 0,000. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan bahwa akses pemasaran berpengaruh terhadap kinerja UMKM diterima. Artinya semakin baik akses pemasaran yang dimiliki oleh usaha UMKM maka produk-produknya akan laris terjual, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

### Koefisien Determinasi

#### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

##### *Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 <sup>a</sup>	.906	.903	1.370

a. Predictors: (Constant), akses pemasaran, literasi keuangan, inovasi produk, kompetensi SDM

b. Dependent Variable: kinerja umkm

Sumber : Data primer diolah, 2020. (lampiran 9)

Tabel diatas menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,903 atau 90,3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran sebesar 90,3%, sedangkan sisanya sebesar 9,7% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Sehingga H1 yang menyatakan penjualan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apristi Yani Rahayu dan Musdholifah (2017). Serta Dwitya Aribawa (2016) yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan, para pelaku usaha UMKM sehingga dapat memberi keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan akan meningkatkan kinerja usaha UMKM menuju kearah pengembangan yang membaik dari waktu ke waktu.

Pemahaman pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo, khususnya di sektor kuliner, kerajinan, dan *fashion* terkait dengan literasi keuangan masih kurang, ditunjukkan

masih sebagian kecil yang melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan. Pengetahuan tentang literasi utang juga belum maksimal, sedikit yang mengajukan ke bank dan belum melakukan perencanaan keuangan dengan benar karena masih bercampurnya antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan.

UMKM-UMKM di Kabupaten Wonosobo mereka masih menekankan pada kerjasama antar pelaku usaha sehingga upaya ini benar-benar dijaga untuk keberlangsungan usaha. Para pelaku usaha UMKM mereka masih lekat keinginan saling melengkapi serta saling membantu kesulitan yang dihadapi pelaku usaha. Selain itu pelaku UMKM memiliki kesulitan ketika piutang produk mereka tidak kunjung terbayar, yang menyebabkan sirkulasi kinerja usaha mereka menjadi terhambat. Contohnya pada UMKM Carica Jaya pemilik usaha menuturkan bahwa dijamin sekarang ini juga harus pandai mengatur keuangan, kemudian tak lupa juga kita harus saling memperhatikan teman-teman kita, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Dari hal tersebut perlunya pengetahuan mengenai literasi keuangan, karena literasi keuangan akan mendukung dalam pengambilan keputusan keuangan yang sifatnya kompleks dan literasi keuangan tersebut menjadi salah satu pendukung untuk memperlancar kinerja UMKM.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM.**

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Sehingga H2 yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinar Wahyudiati (2017) dan Fibriyani dkk (2018) yang menyebutkan bahwa kompetensi SDM merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa untuk dapat meningkatkan kinerja, dibutuhkan SDM yang berkompeten. Kompetensi SDM merupakan hal yang tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja UMKM, karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membatu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik.

Sebagian banyak usaha UMKM di Kabupaten Wonosobo merupakan usaha yang turun temurun atau mereka sudah belajar dari orang tuanya sejak mereka kecil. Jadi para pelaku usaha UMKM sudah hafal dan ahli di pekerjaan tersebut. Dengan adanya pekerja yang ahli maka UMKM akan menghasilkan hasil produksi yang bagus dan berkualitas. Kebanyakan para pelaku UMKM masih menggunakan hasil pertanian yang mereka tanam sebagai bahan baku untuk produksi sehingga bahan baku yang mereka dapat adalah bahan baku yang berkualitas. Sehingga UMKM disana membuat produk sesuai dengan tanaman yang mereka tanam seperti petani singkong membuat opak atau keripik singkong, petani kelapa membuat gula jawa, petani carica membuat manisan carica dan lain-lain. Dengan adanya bahan baku yang berkualitas maka produk yang dihasilkan juga produk yang berkualitas bagus. Contohnya pada UMKM gula aren bapak Sudari bahwasanya beliau bisa memanjat pohon aren dan mengolah gula aren karena terbiasa dahulu membantu orang tuanya sejak kecil sehingga beliau sudah hafal untuk menghasilkan gula aren yang berkualitas.

### **Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM**

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga H3 yang menyatakan inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indra Yanti Sari (2016) dan Miftakhul Jannah, Dra.Hj.S.Anugrahini Irawati,M.M., dan Hadi Purnomo,SE.,M.M. (2019) yang membuktikan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan produk dengan inovasi menarik dan kreatif akan laris dipasaran sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Walaupun dalam kenyataannya UMKM di Kabupaten Wonosobo pada umumnya masih banyak yang konvensional karena diwariskan secara turun temurun. Tetapi para pelaku usaha UMKM tetap berinovasi menciptakan dan melakukan pembaruan melalui perluasan lini produk, produk baru tanpa meninggalkan ciri khas agar tidak mudah ditiru dan mampu meningkatkan omset usahanya di pasaran. Produk yang dihasilkan di Kabupaten Wonosobo sebagian besar merupakan hasil pertanian yang diolah menjadi makanan tradisional misalnya opak, keripik singkong, olahan tempe kering, carica, purwaceng, sagon dan lain-lain. Beberapa contoh inovasi produk hasil olahan pertanian seperti singkong yang diolah menjadi tiwul atau leye sebagai alternatif pengganti nasi bagi penderita diabetes yang dikemas dengan menarik kemudian jahe gajah dan gula jawa yang diolah menjadi jahe instan yang berkhasiat sebagai minuman penghangat tubuh, dikemas bingkai kekinian tapi tidak menghilangkan nilai tradisionalnya.

Hal ini mengisyaratkan bahwa inovasi produk merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan kinerja perusahaan. Semakin tinggi inovasi produk akan mendorong semakin tingginya kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. Contohnya pada UMKM *home* industri yang dikelola oleh bapak Fuad beliau membuat alternatif pengganti nasi untuk para penderita diabetes yaitu dengan produk olahan leye yang terbuat dari singkong. Diolah secara tradisional namun dikemas dengan apik..

### **Pengaruh Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM**

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa akses pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga H4 yang menyatakan akses pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asepta Hendriyanto (2017) yang membuktikan bahwa akses pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa ketika UMKM memiliki akses pemasaran yang luas maka akan meningkatkan kapasitas usahanya, sehingga akan mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Berbagai produk hasil olahan UMKM di Kabupaten Wonosobo dipasarkan tidak hanya di wilayah Wonosobo saja tapi juga diluar Kabupaten Wonosobo, selain dari kenalan yang dimilikinya, para pelaku usaha UMKM juga memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi. Penjualan produk olahan pertanian berupa opak, keripik tempe, carica, dan lain-lain selain dijual di wilayah Wonosobo juga dijual sampai ke kota-kota besar seperti Jakarta, Bekasi, Bogor, Semarang dll. Karena mayoritas jenis usaha di Kabupaten Wonosobo yaitu *home* industri. Dengan akses pemasaran yang seluas mungkin, diharapkan akan menjual banyak produknya sehingga akan berpengaruh



terhadap kinerja UMKM. Contohnya UMKM *home* industri yang diolah oleh bapak Fuad selain dipasarkan di daerah Kalibawang juga dipasarkan melalui media sosial dan media *online*.

## Penutup

### Kesimpulan

Hasil pengujian statistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (H1 diterima). Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan yang dimiliki perusahaan, maka akan menunjang kelancaran aktivitas keuangan usahanya sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (H2 diterima). Artinya semakin kompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan itu akan semakin baik, karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik.
3. Inovasi produk berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja UMKM (H3 diterima). Semakin terdepan atau semakin kreatif perusahaan dalam berinovasi maka konsumen akan banyak yang tertarik untuk membeli produk tersebut, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM.
4. Akses pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (H4 diterima). Semakin luas akses pemasaran perusahaan maka penjualan produk perusahaan akan semakin banyak terjual, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan kinerja UMKM yang maksimal perlu adanya pembenahan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu edukasi pengetahuan mengenai manajemen keuangan, inovasi dan pemasaran produk pemilik UMKM, terutama edukasi dalam pemisahan antara aset pribadi dan aset usahanya. Penerapan akses pemasaran dan inovasi yang kreatif. Karena dengan adanya edukasi UMKM, pemilik akan mendapat pengetahuan sehingga mereka akan tahu apa yang harus dilakukan agar usahanya berkembang dengan baik dan mempunyai ide untuk meningkatkan usaha mereka.
2. Perlu adanya motivasi kepada para pelaku UMKM agar lebih berani untuk berinovasi, agar usahanya lebih berkembang.
3. Perlu pemahaman tentang teknologi untuk lebih memperluas pemasaran produk.

### Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Adanya responden yang bingung dalam mengisi kuesioner sehingga banyak diantara mereka yang asal mengisi kuesioner tanpa memahami isinya.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sebenarnya.
3. Mengalami kesulitan saat melakukan wawancara kuesioner karena pemilik usaha susah ditemui.



**Daftar Pustaka**

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). *Issues In SME Development In Ghana And South Africa. International Research Journal Of Finance And Economics.*
- Amalia, E. (2018). Implementasi Program Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ciseeng, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Amstrong Dan Celland, (1998) Manajemen Sumber Daya Manusia Alih Bahasa. Syofyan Cikmat.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Vokasi Indonesia*. Vol. 3, No. 1.
- Anwar, (2012) *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, IV (1), 1- 8.
- Anwar, M. P. (2012). Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung
- Apristi Yani Rahayu Dan Musdholifah (2017) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Surabaya.
- Ardiana, Brahmayanti, Dan Subaedi (2010) Kompetensi SDM UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Surabaya
- Ardiana, Et Al, (2010) Kompetensi SDM UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Sumatra Barat
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*. Vol 20, No. 1.
- Asepta Hendriyanto (2017) Pengaruh Daya Saing Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM.
- Baby Stephani Kasendah Dkk, (2019) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM E-Journal Vol.1
- Baldacchino (2009) *Entrepreneurial Creativity And Innovation. First International Conference On Strategic Innovation And Future Creation*, No. 63.
- Brian (2009) *The HR Scorecard- Soundview Executive Book Summary*. Boston : Harvard Business School Press : 47
- Carolynne, L. J. M., & Richard, M. S. W. (2000). *Conceptualizing Financial Literacy Business School Research Series*.
- Cool at. Al (1999) A Hot/Cool-System Analysis of Delay of Gratification : Dynamics of Willpower
- Curto, (2009) *Financial Literacy Among The Young Michigan Retirement Resea Academy Marketing Science*. No.2 Vol.28.
- Dahmen, P., And Rodríguez, E. (2014). "Financial Literacy And The Success Of Small Businesses : An Observation From A Small.
- Darmawan, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Defisit, OJK, Dan USAID. (2013 ) *Developing Indonesian Financial Literacy Index*. Jakarta. USAID. *Development/R&D*). Bandung : Alfabeta.
- Dhewanto, (2014) Manajemen Inovasi : Peluang Sukses Menghadapi. Perubahan. Yogyakarta : CV.ANDI OFFSET. Emmanuella, D. B.
- Dinar Wahyudiati, (2017) Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan

- Irawati Anugrahini Dan Purnomo Hadi (2019) Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Umkm Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrepreneurship*, Vol 5 No 1 Juni 2019
- Drucker, (2008) Inovasi Dan Kewiraswastaan Yang Diterjemahkan Oleh Rusjdi Naib. Jakarta : Erlangga
- Evangelos Psomas, (2017) *Examining The Relationships Among Service Features, Customer Loyalty And Switching Barriers In The Greek Banking Sector. International Journal Of Quality And Service Sciences*. Vol. 9 No. 3/4, 2017 Pp. 425-440.
- Fandy Tjiptono (2015) Pemasaran Jasa. Gramedia. Fandy Tjiptono. 2015. Strategi Pemasaran. Edisi 4 : Andi.
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Pasuruan.
- Garyn Puspita Ramadhani, (2019) Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Capital* Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi.
- Huston, S. J. and Remund (2010). *Measuring Financial Literacy. The Journal Of Consumer Affairs*, 44 (2), 296317.
- Ida Ayu Agung Idawati Dan I Gede Surya Pratama (2020) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar E-Journal VOL. 2 NO. 1
- Idea Sukma Bakti (2015) Bakti, Idea Sukma. Pengaruh Pembinaan & Pelatihan Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Jakarta
- Imam Ghozali, (2011) "Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Yanti Sari (2016) Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi. Produk Terhadap Kinerja UKM Kota Surabaya
- Iramani, Et Al, (2018) Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Timur
- Kadek Desiana Wati Dkk. (2015) Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Volume : 2 No. 1
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia (2016) Tentang Forum Ekonom Kementerian Keuangan (FEKK)
- Keputusan Badan Kepala Kepegawaian Negara RI Nomor 46A Tahun 2003
- Knight (2000) Konsep-Konsep Dasar Kewirausahaan/*Entrepreneurship*
- Kotler Dan Keller, (2009) Manajemen Pemasaran (Edisi Ketiga Belas). Jilid 2 . Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama. Lupiyoadi, Rambat.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo (LKJIP Tahun 2017 Dan Tahun 2018)
- Lucas & Farrel (2000) "*The Effect Of Market Orientation On Product Innovation*".
- Lusardi, Mitchell (2015) *rch Center Research Paper No. 2008-191*
- Mahmood Dan Hanafi, (2013) *Entrepreneurial Orientation And Business Performance Of Women-Owned Smes In Malaysia: Competitive Advantage As A Mediator*
- Miftakhul Jannah, Dra. Hj. S. Anugrahini Irawati, M.M Dan Hadi Purnomo, SE., M.M. (2016), Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap

- Kinerja Umkm Batik Gedog Khas Tuban
- Mitrani (1992) *Specific Determinants Of Work Motivation, Competence, Organizational Climate, Job Satisfaction And Individual Performance : A Study Among Lecturers Journal Of Business And Management Sciences*. Vol. 4 No. 3, 53-59
- Muhammad Nizar (2018) Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan Dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Sari Apel Di Kecamatan Tukur. VOL 7 NO 1
- Mutegi Dkk. (2015) Mutegi, H. K., Njeru, P. W., Dan Ongesa, N. T. *Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entreprenurs. International Journal Of Economics, Commerce And Management*, Vol. 3.
- Nala Tri Kusuma, (2018) Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Provinsi Yogyakarta Jurnal UMKM Dewantara Vol. 1 No. 1 Juli 2018 | P-ISSN 2657-1994 E-ISSN 2684-7957
- Nidya Riswanda Trisma Wardhani, (2019) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan Di Kabupaten Lumajang.
- Ni Made Suindari, Ni Made Rai Juniariani (2020) Pengelolaan keuangan, Kompetensi sumber daya manusia dan Strategi pemasaran dalam Mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM)
- Octa Cyntya Dewi, (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM
- Peluso Dan Ribbot (2003) *A Theory Of Access", Rural Sociology*, Vol. 68, No. 2,, *Rural Sociology Society*, H. 154.
- Richard Woodward (2004) *The Organisation For Economic Cooperation And Development (OECD) New Political Economy* 9 (1) : 113-127.
- Rivai, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* . PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kombinasi ( Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartanto, D. (2014). *Metode Riset Pemasaran*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto, (2011) *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.Yogyakarta. Archibald Damar Pambudi,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008
- Veithzal & Ahmad Fawzi Mohd. Basri. (2005). *Performance Appraisal: Untuk Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Vira Aulidiya Sukma (2019). *Pengaruh literasi keuangan dan budaya organisasi terhadap kinerja UKM di Jawa Timur*
- Wicaksono, dkk. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : Garudawacha.
- WWW: Badan Pusat Statistik - Indonesia.Go.Id
- Yusni, (2009) *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 : Konsep Dan Kasus*, Yogyakarta : Amara Books
- Zaenal (2015) *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.